

LAPORAN TUGAS AKHIR

STRATEGI PENINGKATAN ADOPSI BUDIDAYA BAWANG MERAH (*Allium  
ascalonicum* L.) BERBASIS *PARTICIPATORY ACTION RESEARCH* (PAR) DI  
DESA TAMBAKREJO KECAMATAN BULUSPESANTREN KABUPATEN  
KEBUMEN

Oleh:  
Anis Fuadi  
03.01.21.0179



PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN  
JURUSAN PERTANIAN  
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA MAGELANG  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2025

Strategi Peningkatan Adopsi Budidaya Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Berbasis *Participatory Action Research* (PAR) di Desa Tambakrejo Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen

Oleh :  
Anis Fuadi

**Intisari**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adopsi budidaya bawang merah di Desa Tambakrejo, merumuskan strategi efektif berbasis *Participatory Action Research* (PAR), serta menyusun desain pemberdayaan guna meningkatkan adopsi budidaya. Penelitian dilakukan pada Oktober 2024 hingga Juni 2025 di Desa Tambakrejo, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen, dengan metode kualitatif melalui pendekatan PAR dengan lima tahapan: *to know*, *to understand*, *to plan*, *to action*, dan *to reflection*. Teknik pengumpulan data mencakup observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, dan *focus group discussions* (FGD), sedangkan analisis data menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap *to know*, tingkat adopsi budidaya bawang merah masih rendah. Pada tahap *to understand*, kegagalan demplot disebabkan oleh faktor internal dan eksternal petani. Tahap *to plan* mencakup perencanaan bersama partisipan, *to action* merupakan pelaksanaan budidaya, dan *to reflection*, petani akan menanam bawang merah secara mandiri. Pendekatan PAR terbukti meningkatkan adopsi budidaya bawang merah. Peningkatan terjadi pada aspek teknis (pemahaman tahapan budidaya), sosial (interaksi petani lebih terbuka dan kolaboratif), dan ekonomi (peningkatan produktivitas dan pendapatan). Analisis SWOT menghasilkan strategi peningkatan adopsi melalui penyuluhan teknis budidaya, pelatihan pasar dan analisa usaha tani, kemitraan dengan offtaker, serta optimalisasi teknologi pertanian. Desain pemberdayaan pada penelitian ini adalah penyuluhan teknis budidaya bawang merah dan pemilihan bibit yang sehat dan siap tanam. Setelah dilaksanakan penyuluhan, rencana tidak lanjut pada taruna tani adalah melakukan pendampingan agar adopsi budidaya bawang merah di Desa Tambakrejo semakin meningkat dan dapat meningkatkan pendapatan petani.

Kata Kunci : *Participatory Action Research*, Adopsi Budidaya Bawang Merah, Pemberdayaan

*Strategy to Increase Adoption of Shallot Cultivation (Allium ascalonicum L.) Based on Participatory Action Research (PAR) in Tambakrejo Village, Buluspesantren District, Kebumen Regency*

*By :  
Anis Fuadi*

***Abstract***

*This study aimed to analyze the adoption of shallot cultivation in Tambakrejo Village, develop effective strategies using the Participatory Action Research (PAR) approach, and design an empowerment model to improve adoption. Conducted from October 2024 to June 2025 in Tambakrejo Village, Buluspesantren Sub-district, Kebumen Regency, the research used a qualitative method with five PAR stages: to know, to understand, to plan, to action, and to reflection. Data collection involved observation, in-depth interviews, documentation, and focus group discussions (FGD), with SWOT used for analysis. In the to know stage, adoption levels were low. The to understand stage found that failures in demonstration plots resulted from both internal and external factors. The to plan stage involved collaborative planning, to action focused on cultivation, and to reflection showed farmers planting independently. The PAR approach successfully improved adoption. Technically, farmers better understood cultivation stages. Socially, collaboration increased. Economically, productivity and income rose. SWOT analysis generated strategies such as technical training, market and farm analysis, partnerships with offtakers, and agricultural technology optimization. The empowerment design included technical training and selecting healthy seeds. After the training, the youth farmer group continued mentoring to support sustained adoption and enhance farmer income.*

*Keywords: Participatory Action Research, Shallot Cultivation Adoption, Empowerment.*

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
DAFTAR PUBLIKASI.....	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iv
RIWAYAT HIDUP.....	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	vi
Intisari .....	viii
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. RUMUSAN MASALAH .....	2
C. TUJUAN .....	2
D. BATASAN MASALAH .....	3
E. MANFAAT .....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. LANDASAN TEORI .....	4
B. KERANGKA BERPIKIR .....	14
C. DEFINISI OPERASIONAL .....	16
BAB III METODOLOGI.....	17
A. WAKTU DAN TEMPAT .....	17
B. METODE PENELITIAN .....	17
C. PELAKSANAAN PENGAMBILAN DATA .....	18
D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	18
E. TEKNIK VALIDASI DATA .....	19
F. ANALISIS DATA.....	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	21
A. GAMBARAN UMUM DESA TAMBAKREJO .....	21
B. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
BAB V DESAIN PEMBERDAYAAN.....	57
A. DESAIN PEMBERDAYAAN.....	57
B. PELAKSANAAN PENYULUHAN.....	60
C. HASIL DAN EVALUASI .....	62
D. RENCANA TINDAK LANJUT .....	67
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....	68
A. KESIMPULAN .....	68
B. SARAN .....	69
DAFTAR PUSTAKA .....	70
LAMPIRAN.....	74

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Siklus Participatory Action Research.....	6
Gambar 2. 2 Diagram Cartesius .....	12
Gambar 2. 3 Alur Kerangka Berfikir .....	15
Gambar 4. 1 Peta Administrasi Desa Tambakrejo .....	21
Gambar 4. 2 Alur Kegiatan Demplot Bawang Merah.....	30
Gambar 4. 3 Pertemuan Petani.....	33
Gambar 4. 4 Pengolahan Lahan dan Pemupukan Dasar .....	36
Gambar 4. 5 Penanaman Bawang Merah .....	37
Gambar 4. 6 Pemupukan Susulan Pertama .....	38
Gambar 4. 7 Pengendalian Penyakit .....	40
Gambar 4. 8 Pemupukan Susulan Kedua.....	41
Gambar 4. 9 Panen Bawang Merah.....	42
Gambar 4. 10 Pasca Panen Bawang Merah .....	43
Gambar 4. 11 Alur Kegiatan PAR .....	47
Gambar 4. 12 Diagram SWOT.....	55
Gambar 5. 1 Alur Desain Pemberdayaan .....	59

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Matriks IFAS.....	10
Tabel 2. 2 Matriks EFAS .....	11
Tabel 2. 3 Matriks SWOT.....	13
Tabel 3. 1 Partisipan penelitian.....	18
Tabel 4. 1 Curah Hujan dalam Beberapa Tahun Terakhir .....	22
Tabel 4. 2 Hari Hujan dalam Beberapa Tahun Terakhir .....	23
Tabel 4. 3 Data Kependudukan Berdasarkan Jenis Kelamin .....	24
Tabel 4. 4 Data Kependudukan Berdasarkan Umur.....	25
Tabel 4. 5 Data Kependudukan Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	26
Tabel 4. 6 Data Kependudukan Berdasarkan Pekerjaan .....	27
Tabel 4. 7 Data Partisipan Penelitian .....	28
Tabel 4. 8 Informan Tambahan.....	28
Tabel 4. 9 Daftar Petani Penerima Demplot .....	29
Tabel 4. 10 Daftar Rencana Kegiatan PAR .....	33
Tabel 4. 11 Daftar Kehadiran Petani.....	44
Tabel 4. 12 Evaluasi dan Refleksi Petani Partisipan PAR .....	45
Tabel 4. 13 Faktor Perubahan Petani .....	46
Tabel 4. 14 Faktor Lingkungan Internal .....	49
Tabel 4. 15 Faktor Lingkungan Eksternal.....	52
Tabel 4. 16 Matriks IFAS.....	53
Tabel 4. 17 Matriks EFAS .....	54
Tabel 4. 18 Matriks SWOT .....	56
Tabel 5. 1 Item Pernyataan Evaluasi Penyuluhan Level 1 Reaksi .....	63
Tabel 5. 2 Hasil Evaluasi Pembelajaran.....	65
Tabel 5. 3 Hasil Analisis Wilcoxon .....	65
Tabel 5. 4 Efektivitas Penyuluhan dan Efektivitas Perubahan Perilaku .....	66

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi – kisi pedoman wawancara .....	75
Lampiran 2 Panduan wawancara .....	77
Lampiran 3 Lembar Persiapan Menyuluh.....	79
Lampiran 4 Sinopsis.....	78
Lampiran 5 Folder penyuluhan .....	80
Lampiran 6 PPT Penyuluhan .....	81
Lampiran 7 Kisi-Kisi Kuisisioner Evaluasi Penyuluhan .....	86
Lampiran 8 Pretest dan Postest .....	96
Lampiran 9 Dokumentasi Penyuluhan .....	102

## DAFTAR PUSTAKA

- Afliqoh, A. V., Dahlan, U. A., Article, I., & Commons, C. (2024). *ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN KOMODITAS UNGGULAN SUB SEKTOR TANAMAN HORTIKULTURA BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN TERHADAP PEREKONOMIAN DI*. 3(01), 56–72.
- Anderson, F. (2015). The Development of Rural Sustainability Using Participatory Action Research: A Case Study from Guatemala. *Journal of Human Resource and Sustainability Studies*, 03(01), 28–33. <https://doi.org/10.4236/jhrss.2015.31004>
- Armaini, A., Hardianti, T., & Irfandri, I. (2021). PERTUMBUHAN DAN DAYA HASIL BAWANG MERAH (*Allium ascolanicum* L.) DENGAN PEMBERIAN PUPUK KALIUM DAN PUPUK KANDANG AYAM PADA UKURAN BIBIT YANG BERBEDA. *Jurnal Agroteknologi*, 12(1), 41. <https://doi.org/10.24014/ja.v12i1.8868>
- Badan Pusat Statistika. (2023). Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kebumen.
- Banggae, K., Masyarakat, P., & Petani, R. (2024). *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis Respon Petani Bawang Merah Terhadap Model Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Majene Shallot Farmers ' Response to the Community Empowerment Model in Majene Regency Suryani Dewi*. 10, 2068–2078.
- Brydon-Miller, M., Kral, M., & Ortiz Aragón, A. (2020). Participatory Action Research: International Perspectives and Practices. *International Review of Qualitative Research*, 13(2), 103–111. <https://doi.org/10.1177/1940844720933225>
- Fachrista, I. A., dan Sarwendah, M. (2014). Teknologi Pengelolaan Tanaman Terpadu Padi Sawah Agriekonomika. *Jurnal Agriekonomika*, 3(1), 1–10.
- Fidiansyah, A., Sudirman Yahya, & Suwanto. (2021). Produksi dan Kualitas Umbi serta Ketahanan terhadap Hama pada Bawang Merah. *Jurnal Agronomi Indonesia (Indonesian Journal of Agronomy)*, 49(1), 53–59. <https://doi.org/10.24831/jai.v49i1.33761>
- Hartati, S., Septariani, D. N., Rustriawanti, S., & Wibowo, A. S. (2024). “ *Optimalisasi Pertanian Berkelanjutan untuk Mendukung Indonesia Emas Budidaya Bawang Merah di Desa Mulur Kabupaten Sukoharjo*. 8(1), 229–235.
- Hidayati, F., Syahni, R., Suliansyah, I., & Tanjung, H. B. (2025). *ADOPSI INOVASI TEKNOLOGI PERTANIAN DI INDONESIA: TANTANGAN DAN ALTERNATIF SOLUSI*. 12(1), 6. <https://www.city.kawasaki.jp/500/page/0000174493.html>

- Joni, N., Asmawi, A., & Arif, E. (2019). Strategi Komunikasi Program Tanam Jajar Legowo Kepada Masyarakat Petani Padi. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 21(1), 39. <https://doi.org/10.25077/jantro.v21.n1.p39-47.2019>
- Kasmita, K. H., Eviany, E., & Sutikno, A. N. (2021). Pemberdayaan Petani Kopi Oleh Dinas Pertanian Di Desa Ramung Jaya Kecamatan Permata Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh. *J-3P (Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintahan)*, 6(November), 149–170. <https://doi.org/10.33701/j-3p.v6i2.1735>
- Marita, L., Arief, M., Andriani, N., dan Wildan, M. A. (2021). Strategi Peningkatan Kesejahteraan Petani Indonesia, Review Manajemen Strategis. *Agriekonomika*, 10(1), 1–18. <https://doi.org/10.21107/agriekonomika.v10i1.9391>
- Marlin, M., Sitorus, A., Solihin, M., Romeida, A., & Herawati, R. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Pesantren Ar-Rahmah , Rejang Lebong dalam Memanfaatkan Lahan Pekarangan dengan Budi Daya Bawang Merah ( Community Empowerment of the Ar-Rahmah Pesantren , Rejang Lebong to Utilize Land with Shallot Cultivation ). *Agrokreatif Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 53–61.
- Meutia, C., Hayati, M., & Hayati, R. (2022). PENGARUH DOSIS MULSA SEKAM PADI TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL BEBERAPA VARIETAS BAWANG MERAH (*Allium Ascalonicum L.*). *Agrica Ekstensia*, 16(2), 42–48. <https://doi.org/10.55127/ae.v16i2.113>
- Minarsih, S., Dharmawan, B., dan Eka Wijayanti, I. K. (2023). Strategi Meningkatkan Adopsi Inovasi Program Kartu Tani Di Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 7(2), 732. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2023.007.02.26>
- Muchjdin, R. (2010). Budidaya Bawang Merah (*Allium ascalonicum L*) Kabupaten Nganjuk Provinsi Jawa Timur. In *Standar Operasional Prosedur* (pp. 1–73).
- Nugroho, F. M., & Khoiryah, N. (2023). Pengaruh Pupuk Hayati Cair Terhadap Produksi Budidaya Bawang Merah Di Kecamatan Sedan. *Journal of Integrated Agricultural Socio-Economics and Entrepreneurial Research (JIASEE)*, 1(2), 5. <https://doi.org/10.26714/jiasee.1.2.2023.5-11>
- Nugroho, O., Budianto, B., & Gunawan, G. (2020). Adopsi Inovasi Padi Organik Berbasis Kemitraan di Desa Banyuputih Kidul Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 4(3), 604–613. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2020.004.03.14>
- Nulinnaja, R., Siti Faridah, & Putra, K. A. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Terdampak Covid 19 Melalui Pelatihan Kewirausahaan Frozen Food di Sumbersekar Dau Kabupaten Malang. *Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian*

- Masyarakat*, 6(2), 153–159. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v6i2.4273>
- Nurlaela, S., Sujono, Lestari, T., & Damayanti, Era Rizqi, and S. P. (2024). ADOPTION INNOVATION STRATEGY IN ORGANIC FARMING INNOVATION BASED ON SUSTAINABLE EXTENSION ON DRY LAND IN GUNUNGKIDUL REGENCY. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pertanian*, 8(3), 793–806. <http://dx.doi.org/10.21107/agriekonomika.v7i1.2513%0AABSTRACT>
- Rafiudin, R. U., Siswoyo, S., dan Maryani, A. (2022). TINGKAT ADOPTSI PENGGUNAAN PUPUK HAYATI PADA BUDIDAYA PADI SAWAH (*Oryza sativa L.*) DI KECAMATAN BUNGURSARI KOTA TASIKMALAYA. *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 18(2), 247. <https://doi.org/10.20961/sepa.v18i2.54085>
- Rahma Pratiwi, P., Imam Santoso, S., & Roessali, W. (2018). Tingkat Adopsi Teknologi True Shallot Seed di Kecamatan Klambu, Kabupaten Grobogan. *AGRARIS: Journal of Agribusiness and Rural Development Research*, 4(1). <https://doi.org/10.18196/agr.4155>
- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(1), 62. <https://doi.org/10.37905/aksara.6.1.62-71.2020>
- Rangkuti, Freddy. *SWOT–Balanced Scorecard*. Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Rendarwati, R., Lestari, E., & Widiyanto, W. (2024). Strategi Pemberdayaan Petani Dalam Pengembangan Bawang Merah (Studi Kasus Desa Pajeng Kecamatan Gondang Kabupaten Bojonegoro). *Jurnal Ilmiah Global Education*, 5(1), 479–489. <https://doi.org/10.55681/jige.v5i1.2394>
- Rizki, M. I., Wahyuni, A. A., Kholiq, N., Samsita, B., Difa, M. H., Oktavira, I. C., Fitriani, S. N., & Widiyanti, E. (2022). Pembentukan Taruna Tani Desa Gentungan Guna Regenerasi Petani dan Pengembangan Pertanian Organik Berbasis Cooperative Farming. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Dan CSR Ke-2*, 2(1), 44–51.
- Silamat, E., Siregar, H., Pambudy, R., & Harianto, H. (2023). Adopsi Teknologi Sambung Pucuk Pada Kopi Rakyat Berdasarkan Faktor Internal dan Eksternal Petani Lokal di Provinsi Bengkulu. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(11), 10203–10211. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i11.5677>
- Sirajuddin, Z. (2021). Adopsi Inovasi Jajar Legowo oleh Petani di Desa Balahu, Kabupaten Gorontalo. *Agriekonomika*, 10(1), 101–112. <https://doi.org/10.21107/agriekonomika.v10i1.10133>

- Siswadi Edi, Zayin M, Ali Rahmat, Firgiyanto Refa, Azizah Maria, & Rohman Fadil. (2022). Perbaikan Teknik Budidaya, Penanganan Pasca Panen dan Sistem Pemasaran Bawang Merah di Desa Sumber Kedawung, Kecamatan Leces, Kabupaten Probolinggo. *National Conference ForCommunity Service(NaCosVi)*, 1.
- Soedawo, V. S. D., Ramadhani Fuadiputra, I., Reevany Bustami, M., & Jha, G. K. (2022). Participatory Action Research (PAR) Model for Developing A Tourism Village in Indonesia. *Journal of Local Government Issues*, 5(2), 193–206. <https://doi.org/10.22219/logos.v5i2.21279>
- Sofia, S., Suryaningrum, F. L., dan Subekti, S. (2022). Peran Penyuluh Pada Proses Adopsi Inovasi Petani Dalam Menunjang Pembangunan Pertanian. *Agribios*, 20(1), 151. <https://doi.org/10.36841/agribios.v20i1.1865>
- Syarief, Y. A. (2020). Kajian Proses Pembelajaran dalam Penyuluhan Pertanian untuk Meningkatkan Kompetensi Kewirausahaan Petani Jagung Di Kabupaten Grobogan Provinsi Jawa Tengah. *Agritech: Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 21(2), 101. <https://doi.org/10.30595/agritech.v21i2.3484>
- Thamrin Sebayang, H., & Galuh Nadi Yudisthira, R. (2021). Pengendalian Gulma dengan Herbisida dan Penyiangangan Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *PLANTROPICA: Journal of Agricultural Science*, 6(2), 138–146. <https://doi.org/10.21776/ub.jpt.2021.006.2.6>
- Warnaen, A., Cangara, H., Bulkis, S., Studi Penyuluhan Peternakan, P., & Tinggi Penyuluh Pertanian, S. (2013). FAKTOR-FAKTOR YANG MENGHAMBAT INOVASI The Inhibiting Factors of Innovation in The Community in Improving Farmers and Fishermen Welfare Society in Takalar. *Ilmu Komunikasi*, 2(3), 241–250.
- Yaumi, M., dan Damopolii, M. (2014). *ACTION RESEARCH: TEORI, MODEL, dan APLIKASI*. Jakarta: Pena Grafika.
- Zakaria, W., Yuniati, U., dan Puspitasari, E. E. (2023). Strategi Membangun *Brand Image* dalam Meningkatkan Daya Saing Lembaga Pendidikan. *Indonesian Journal of Digital Public Relations (IJDPR)*, 1(2), 64–75.